

Rianafiri (2006) **“Dinamika kehidupan kerja-keluarga perempuan karir di masa menjelang pensiun”** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Perempuan masih dianggap sebagai orang nomor dua bagi masyarakat Indonesia. Hal ini akibat dari budaya patriarki yang telah ada sejak dulu. Budaya bangsa menganggap peran perempuan yang sebenarnya adalah di rumah mengurus rumah tangga dan melayani suami. Keluarga menduduki peringkat pertama yang wajib diurus seorang perempuan. Peran utama dalam mencari nafkah bagi kehidupan rumah tangga dipegang oleh laki-laki, sehingga ketika perempuan masuk ke dalam dunia kerja terjadi suatu diskriminasi kerja antara laki dan perempuan yang mengakibatkan kesulitan seorang perempuan untuk mengaktualisasikan dirinya. Pada usia menjelang pensiun seharusnya perempuan sudah mendapatkan kenikmatan akan hasil kerjanya, tetapi bagaimana bila dirinya berada di dalam lingkungan kerja yang masih menganggap bahwa pendapat perempuan tidak perlu untuk diperdengarkan sehingga menimbulkan perasaan kecewa. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengetahui dinamika kehidupan kerja perempuan karir di usia menjelang pensiun yang mengalami tekanan dari lingkungan pekerjaan.

Penelitian dilakukan di tempat kerja dan rumah informan. Karakteristik dari ke dua informan adalah perempuan karir dengan usia 50-56 tahun dan memiliki jabatan setingkat manajer.

Metode penelitian adalah kualitatif eksploratif. Pengumpulan data melalui wawancara dengan pedoman umum. Jumlah informan dua orang

Simpulan dari penelitian ini adalah salah satu dari informan saat ini tidak mengalami kepuasan kerja tetapi ke duanya mengalami kesejahteraan hidup berkat dukungan dan *reward* yang diberikan oleh keluarga.

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah dapat lebih memperbanyak informan maupun permasalahan yang ada karena mungkin akan memunculkan hasil yang berbeda.

Disarankan pula untuk mencoba meneliti kehidupan kerja dari pihak laki-laki. Karena seperti yang kita ketahui tuntutan seorang laki-laki juga sama beratnya seperti perempuan. Mereka dituntut untuk menjadi kepala rumah tangga dan sudah terbiasa memiliki kekuasaan. Lalu bagaimana ketika laki-laki tersebut dihadapkan pada masa menjelang pensiun dan jauh dari keluarga ? Apakah mereka juga memiliki kesejahteraan hidup yang baik ? Hal tersebut mungkin dapat menjadi pertanyaan penelitian.

Kata kunci : kehidupan kerja, kehidupan keluarga, perempuan karir, pensiun.